



STUDI KOMPARATIF KONSEP SURGA DAN NERAKA DALAM PERSPEKTIF AGAMA ISLAM DAN KRISTEN

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada program Studi Agama-Agama



Oleh :

Haikal Alumam
NIM: 12030311212

Pembimbing I
Dr. Alpizar M.Si

Pembimbing II
H. Abd. Ghofur, M.Ag

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SLTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H. / 2024 M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **Studi Komparatif Konsep Surga dan Neraka Dalam Perspektif Agama Islam dan Kristen**

Nama : Haikal Alumam

NIM : 12030311212

Program Studi : Studi Agama - Agama

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 31 Mei 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Studi Agama - Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru,
Dekan,



Dr. Jamaluddin, M. Us

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Sekretaris/Penguji II

Dr. Jamaluddin, M. Us

NIP. 19670423 199303 1 004

H. Abdul Ghofur, M.Ag

NIP. 19700613 199703 1 002

MENGETAHUI

Penguji III

Penguji IV

Dr. H. Suryan A. Jamrah, M.A

NIP. 19591009 198803 1 004

Dr. Khotimah, M.Ag

NIP. 19740816 200501 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Haikip Almamlik (M.Suska Riau) State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. Alpizar, M.Si

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

LOTA DINAS

Tempat : Pengajuan Skripsi

kepada :
Dekan Fakultas Ushuluddin

UN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan

terhadap isi skripsi saudara :

Nama

: Haikal Alumam

NIM

: 12030311212

Program Studi

: Studi Agama Agama

Judul

: KONSEP SURGA DAN NERAKA DALAM PERSPEKTIF
AGAMA ISLAM DAN KRISTEN PROTESTAN STUDI
KOMPARATIVE

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam
sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 26 Maret 2024

Pembimbing I

Dr. Alpizar, M.Si

NIK. 196406251992031004

a. Penelitian yang dilakukan harus didasarkan pada sumber-sumber yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan. b. Penelitian yang dilakukan harus mengungkap masalah yang relevan dengan bidang studi. c. Penelitian yang dilakukan harus mengungkap masalah yang relevan dengan bidang studi. d. Penelitian yang dilakukan harus mengungkap masalah yang relevan dengan bidang studi. e. Penelitian yang dilakukan harus mengungkap masalah yang relevan dengan bidang studi. f. Penelitian yang dilakukan harus mengungkap masalah yang relevan dengan bidang studi. g. Penelitian yang dilakukan harus mengungkap masalah yang relevan dengan bidang studi. h. Penelitian yang dilakukan harus mengungkap masalah yang relevan dengan bidang studi. i. Penelitian yang dilakukan harus mengungkap masalah yang relevan dengan bidang studi. j. Penelitian yang dilakukan harus mengungkap masalah yang relevan dengan bidang studi. k. Penelitian yang dilakukan harus mengungkap masalah yang relevan dengan bidang studi. l. Penelitian yang dilakukan harus mengungkap masalah yang relevan dengan bidang studi. m. Penelitian yang dilakukan harus mengungkap masalah yang relevan dengan bidang studi. n. Penelitian yang dilakukan harus mengungkap masalah yang relevan dengan bidang studi. o. Penelitian yang dilakukan harus mengungkap masalah yang relevan dengan bidang studi. p. Penelitian yang dilakukan harus mengungkap masalah yang relevan dengan bidang studi. q. Penelitian yang dilakukan harus mengungkap masalah yang relevan dengan bidang studi. r. Penelitian yang dilakukan harus mengungkap masalah yang relevan dengan bidang studi. s. Penelitian yang dilakukan harus mengungkap masalah yang relevan dengan bidang studi. t. Penelitian yang dilakukan harus mengungkap masalah yang relevan dengan bidang studi. u. Penelitian yang dilakukan harus mengungkap masalah yang relevan dengan bidang studi. v. Penelitian yang dilakukan harus mengungkap masalah yang relevan dengan bidang studi. w. Penelitian yang dilakukan harus mengungkap masalah yang relevan dengan bidang studi. x. Penelitian yang dilakukan harus mengungkap masalah yang relevan dengan bidang studi. y. Penelitian yang dilakukan harus mengungkap masalah yang relevan dengan bidang studi. z. Penelitian yang dilakukan harus mengungkap masalah yang relevan dengan bidang studi.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Haikal Alumam
NIM : 12030311212
Tempat/Tgl.Lahir : Bagansiapiapi, 08 Agustus 2002
Fakultas : Ushuluddin
Prodi : Studi Agama-Agama
Judul Skripsi : Studi Komparatif Konsep Surga dan Neraka dalam Perspektif Agama Islam dan Kristen

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

9. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
10. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
11. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
12. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Juni 2024
Yang membuat pernyataan



HAIKAL ALUMAM
NIM. 12030311212

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MOTTO

“Hatiku Tenang Karena Mengetahui Bahwa Apa Yang Melewatkanku Tidak Akan Pernah Menjadi Takdirku, dan Apa Yang Ditakdirkan Untukku Tidak Akan Pernah Melewatkanku.”

(Umar Bin Khattab)

Siapapun Yang Tidak Pernah Berbuat Kesalahan, Maka Tidak Akan Pernah Menemukan Sesuatu Yang Baru.”

(Albert Einstein)

“Jangan Pernah Punya Niat Membuktikan sesuatu pada Manusia”
*Kecil Dihina, Besar Dicurigai, Salah Dicaci, Bahkan Benar Sekalipun
Kamu Masih Bisa Dighibahi.*

“Satu Hal Yang Harus Kamu Ingat”

*Jadilah Orang Baik, Tapi Jangan Buang Waktumu Untuk
Membuktikannya.*

(Penulis)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdu lillahi rabbil a'lamin, Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memlimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kekuatan lahir dan batin bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Studi Komparatif Konsep Surga Dan Neraka Dalam Perspektif Agama Islam Dan Kristen ”** ini guna untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam program studi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Shalawat serta salam senantiasa dihaturkan buat baginda kita yakni nabi besar Muhammad SAW, dan begitu juga kepada keluarganya, para sahabatnya, serta para umatnya yang senantiasa mengikuti ajaran-ajarannya. Aaamiin.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa kelemahan dan keterbatasan penulis dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikitnya hambatan, kesulitan, dan rintangan yang dihadapi. Namun dengan bantuan serta motivasi serta bimbingan yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya tidak terhingga kepada:

1. Rektor UIN Suska Riau. Prof Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag beserta para jajarannya yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas ini.
2. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin.
3. Bapak Dr. Alpizar, M.Si selaku pembimbing I pada skripsi ini yang telah membantu dan membimbing penulis dengan penuh kelancaran hingga selesai.
4. Bapak H. Abdul Ghofur, M.Ag selaku Ketua Program Studi Studi Agama-Agama sekaligus pembimbing II pada Skripsi ini telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan kelancaran pelayanan dalam urusan Akademik serta yang telah membantu membimbing penulisan skripsi hingga selesai.

5. Ibu Dr. Khotimah, M.Ag selaku dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan nasehat serta dorongan, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sudah memberikan ilmu kepada penulis.
7. Ayahanda Suryadi dan Ibumnda Normala yang telah susah payah melahirkan, membesarkan, dan mendidik serta memberikan pendidikan demi kesuksesan penulis kelak didunia maupun akhirat. Dan juga ucapan terimakasih kepada saudara-saudara kandung yang telah membantu dan selalu memberi support.
8. Teman-teman seangkatan, kakak tingkat yang selalu bersama dalam berdiskusi dan memberi jawaban.

Tiada kata selain harapan dan do'a semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan berbagai keterbatasan pengalaman, ilmu maupun pustaka yang ditinjau, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran sebagai masukan bagi penulis untuk penelitian dan penulisan karya ilmiah di masa yang akan datang.

Akhir kata, kepada Allah SWT jugalah penulis serahkan segalanya dalam mengharapkan keridhaan. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi masyarakat umumnya dan bagi penulis khususnya, serta anak dan keturunan penulis kelak.

Pekanbaru, 2024

Haikal Alumam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
HALAMAN TRANSLITERASI	v
ABSTRAK DALAM BAHASA INDONESIA	vii
ABSTRAK DALAM BAHASA ARAB	viii
ABSTRAK DALAM BAHASA INGGRIS	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Konsep	8
2. Agama.....	8
3. Eskatologi Dalam Islam.....	9
4. Surga Dan Neraka Dalam Islam	13
5. Eskatologi Dalam Kristen	15
6. Surga Dan Neraka Dalam Kristen.....	16
B. Kajian Yang Relevan	16
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Pendekatan Penelitian	19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C.	Sumber Data	20
1.	Sumber Primer	20
2.	Sumber Sekunder	20
D.	Teknik Pengumpulan Data	21
E.	Teknik Analisis Data	21
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL		23
A.	Konsep Surga Dan Neraka Dalam Pandangan Islam Dan Kristen.....	23
1.	Konsep Surga dan Neraka Dalam Islam	24
2.	Konsep Surga Dan Neraka Dalam Kristen	40
B.	Kekekalan Surga Dan Neraka Islam Dan Kristen	45
1.	Kekekalan Surga dan Neraka Dalam Islam Perspektif Al-Qur'an.....	45
2.	Kekekalan Surga dan Neraka Dalam Kristen Perspektif Al-Kitab	60
C.	Persamaan Dan Perbedaan Surga dan Neraka Dalam Islam Dan Kristen.....	64
1.	Persamaan Surga Dalam Islam Dan Kristen	64
2.	Perbedaan Surga Dalam Islam Dan Kristen.....	66
3.	Persamaan Neraka Dalam Islam Dan Kristen.....	67
4.	Perbedaan Neraka Dalam Islam Dan Kristen	68
D.	Analisis Penulis.....	71
BAB V PENUTUP		76
A.	Kesimpulan.....	76
B.	Saran	77
KEPUSTAKAAN		78
BIODATA PENULIS		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0643.6/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabi Tranliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ض	Di
ب	B	ط	Th
ت	T	ظ	Zh
ث	Ts	ع	”
ج	J	غ	Gh
ح	H	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dz	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sy	هـ	H
ص	Sh	ي	Y

Catatan :

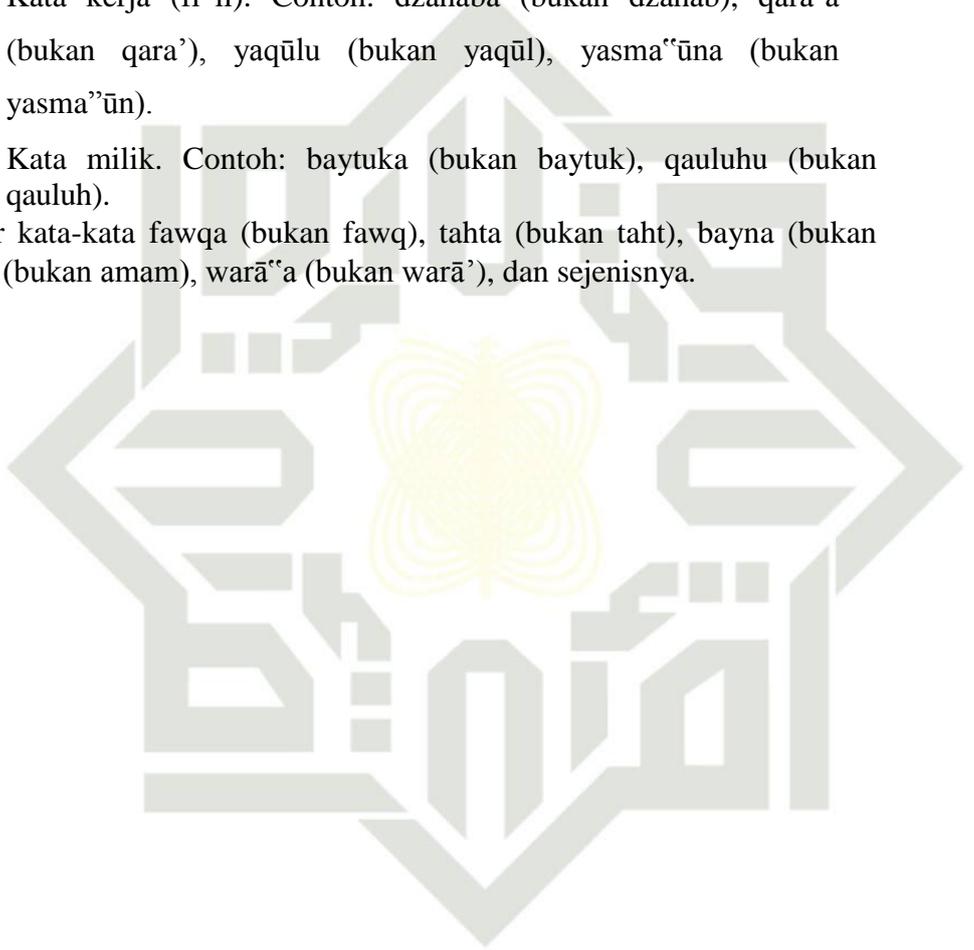
1. Kata alīf-lam alta“rīf baik syamsiyyah maupun qamariyyah diawali dengan al- dan disambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: al-bayt, alhadid, al-dār, al-sahīh.
2. Huruf tā“ marbūtah (ة) (ditulis dengan ĥ. Contoh : al-mar“aĥ (bukan almar“a), Dzurriyah (bukan dzurriya).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Huruf tasydīd ditulis dua kali. Contoh : al-kuffaraḥ, al-makkaḥ, alnabawiyah.
 4. Secara umum vokal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, di mana vokalnya ditulis sebagaimana adanya :
 - a. Kata kerja (fiʿil). Contoh: dzahaba (bukan dzahab), qaraʿa (bukan qaraʿ), yaqūlu (bukan yaqūl), yasmaʿūna (bukan yasmaʿūn).
 - b. Kata milik. Contoh: baytuka (bukan baytuk), qauluhu (bukan qauluh).
- Vokal terakhir kata-kata fawqa (bukan fawq), tahta (bukan taht), bayna (bukan bayn), amama (bukan amam), warāʿa (bukan warāʿ), dan sejenisnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Studi Komparatif Konsep Surga Dan Neraka Dalam Perspektif Agama Islam Dan Kristen

Pada dasarnya surga dan neraka ialah tempat terakhir bagi seluruh manusia setelah kematian. Oleh karena itu penulis akan menguraikan konsep Surga dan Neraka dalam agama Islam dan Kristen Protestan, sehingga munculnya persamaan dan perbedaan tentang Surga dan Neraka dengan menggunakan penelitian *library research* (pustaka). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui konsep Surga dan Neraka serta persamaan dan perbedaan dalam agama Islam dan Kristen Protestan. Metode analisis data peneliti menggunakan analisis konten, karena jenis penelitian ini ialah jenis penelitian pustaka dimana sumber datanya diambil dari buku dan dokumen. Hasil dari penelitian ini, konsep Surga dalam Islam dan Kristen yaitu sebuah tempat yang diperuntukan bagi umat manusia yang percaya dan taat kepada tuhan-Nya. Sedangkan Neraka tempat penyiksaan, penghakiman bagi umat-Nya yang durhaka. Makna Surga dalam kedua agama tersebut memiliki persamaan yaitu Surga merupakan tempat yang kekal, akan tetapi terdapat perbedaan pada calon penghuninya, dalam Islam dikatakan penghuninya hanya orang-orang beriman yang percaya kepada Allah SWT. Sedangkan dalam Kristen dikatakan penghuninya semua umat Kristiani yang percaya dengan Yesus Kristus. Begitu pula Neraka dalam Islam dan Kristen memiliki persamaan yaitu sebuah tempat bagi manusia yang melakukan perbuatan dosa, namun terdapat perbedaan pada kekekalan dimana dalam Islam mengatakan bahwa orang muslim tidak kekal didalam neraka namun non muslim kekal didalamnya. Sedangkan dalam Kristen mereka mengatakan Neraka kekal karena semua dosa harus dijatuhkan dengan penghukuman yang kekal.

Kata Kunci: *Surga, Neraka, Agama*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

المخلص

دراسة مقارنة لمفهوم الجنة والنار في منظور الإسلام والمسيحية

إن الجنة والنار هما المثنوي الأخير لجميع البشر بعد الموت. وعليه سيعرض الباحث مفهوم الجنة والنار في الإسلام والمسيحية البروتستانتية، بحيث تظهر أوجه التشابه والاختلاف فيما يتعلق بمفهوم الجنة والنار مستخدماً الدراسة المكتبية. وأما الغرض من هذا البحث فهو لمعرفة مفهوم الجنة والنار، وكذلك أوجه التشابه والاختلاف فهما بين الإسلام والمسيحية البروتستانتية. ولتحليل البيانات يستخدم الباحث منهج تحليل المحتوى، لأن نوع البحث من البحوث المكتبية حيث يتم أخذ مصادر البيانات من الكتب والوثائق. ونتائج البحث تشير إلى أن مفهوم الجنة في الإسلام والمسيحية عبارة عن مكان مخصص للبشر الذين يؤمنون بالله ويطيعونه. أما النار فهي مكان لعذاب وحكم العصاة. ومعنى الجنة في كلا الديانتين متشابه، أي أن الجنة هي مكان أبدي، ولكن هناك اختلافات في سكانها، حيث يكون سكانها في الإسلام هم المؤمنون الذين يؤمنون بالله سبحانه وتعالى فحسب. وفي الوقت نفسه، يذكر في المسيحية أن سكان الجنة جميع المسيحيين المؤمنين بيسوع المسيح. وكذلك النار، هناك أوجه التشابه بين الإسلام والمسيحية في مفهوم النار، وهي عبارة عن مكان للبشر الذين يرتكبون الخطايا، ولكن هناك اختلافات في الخلود حيث يقول الإسلام أن المسلمين ليسوا بخالدين في النار، ولكن غير المسلمين خالدين فيها. وفي المسيحية يقولون أن النار أبدي، لأن كل الخطايا يجب أن يعاقب عليها بالعقاب الأبدي.

الكلمات المفتاحية: الجنة، النار، الدين

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Haikal Alumam, (2024): A Comparative Study of the Heaven and Hell Concepts in Islam and Christian Perspectives

Basically, heaven and hell were the final places for all humans after death. Therefore, the researcher would describe the Heaven and Hell concepts in Islam and Protestant Christianity, so the similarities and differences emerged regarding to Heaven and Hell. It was a library research. This research aimed at understanding the Heaven and Hell concepts, and the similarities and differences in Islam and Protestant Christianity. Content analysis was used for analyzing the data. The data sources were obtained from books and documents. The research findings showed that the Heaven concept in Islam and Christianity was a place intended for humans who believed and obeyed the God. Meanwhile, the hell was a place of torture, judgment for His disobedient people. The heaven in both religions has similar meaning, namely heaven was an eternal place, but there were differences in the potential inhabitants. In Islam, it was said that the inhabitants were only for believers believing in Allah SWT. Meanwhile, in Christianity, it was said that the inhabitants were all Christians believing in Jesus Christ. Likewise, Hell in Islam and Christianity has similarities, namely a place for humans who committed sins, but there were differences in eternity where Islam said that Muslims were not eternal in hell, but non-Muslims were eternal in it. Meanwhile in Christianity, they said that eternal Hell because all sins must be punished with eternal punishment.

Keywords: Heaven, Hell, Religions

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap sesuatu yang hidup didunia pasti akan mati. Segala keindahan alam semesta dan seisinya yang berupa makhluk hidup seperti manusia, hewan, dan tumbuhan akan berakhir pada masa yang telah di tentukan. Salah satu makhluk yang dapat dikatakan sempurna adalah manusia. Kesempurnaannya memiliki akal, sehingga secara bebas dapat memilih dan mempertimbangkan dampak dari kehendak beberapa pilihannya.¹

Kehidupan manusia pada akhirnya akan mengalami kematian. Akan tetapi, manusia seringkali merasakan ketakutan akan sebuah kematian. Hal tersebut terjadi, karena seluruh amal perbuatan manusia akan di pertanyakan.²

Didalam islam Kehidupan akhirat merupakan kelanjutan kehidupan dunia, dalam artian bahwa dalam kehidupan akhirat ini manusia harus bertanggung jawabkan segala apa yang telah ia jalani ketika masih hidup di dunia. Berangkat dari proses tersebut memberikan jalan manusia untuk memilih antara surga dan neraka. Surga merupakan tempat yang di utamakan oleh Allah kepada setiap hamba-Nya yang beriman pada ajaran tauhid dan tidak melakukan syirik. Sedangkan neraka sendiri memiliki beberapa tingkatan yang disesuaikan dengan golongannya, begitu pula dengan surga. Seperti orang-orang munafik bertempat di neraka yang paling bawah.³

Kenikmatan surga pada hakikatnya tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata dan tidak dapat ditampilkan secara gambaran. Gambaran hakikat dan kenikmatan surga hanyalah Allah yang mengetahuinya. Kenikmatan di

¹ Mega Rista Oktaviani, “Visualisasi Surga dan Neraka (Kajian Tematik Terhadap Ayat-ayat Al-Qur’an Tentang Surga dan Neraka)” (Skripsi tidak di terbitkan, Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir UIN Syarif Hidayatullah,2010), hlm. 9

² Deddy Ilyas, “Antara Surga dan Neraka: Menanti Kehidupan nan Bekal Bermula”, Jurnal JIA Vol. 01, No.2 (Palembang: 2013), hlm 164

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya* (Jakarta: Kemenag RI, 1998), hlm. 109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhirat tidak dapat di bandingkan dengan kenikmatan yang ada di dunia. Karena kenikmatan dunia yang berlimpah hanya bersifat sementara yang pada hakikatnya membosankan. Bahkan karunia dari Allah akan di jadikan sebagai ujian bagi orang-orang yang mengetahuinya. Khozin Abu Faqih juga menuliskan dalam bukunya bahwa “Kenikmatan di dunia akan berakibat bahaya dan tidak lebih dari sayap nyamuk dalam pandangan Allah”.⁴

Setelah pembahasan tentang surga, berbeda halnya dengan neraka. Allah juga menerangkan bagaimana neraka itu berasal. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur’an Surah Al-Baqarah/2: 24 yang berbunyi:

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا وَلَنْ تَفْعَلُوا فَاتَّقُوا النَّارَ الَّتِي وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ

Terjemahnya:

“Maka jika kamu tidak dapat membuat(nya) dan pasti kamu tidak akan dapat membuat(nya), peliharalah dirimu dari neraka yang bahan bakarnya manusia dan batu, yang disediakan bagi orang-orang kafir”.⁵

Pembahasan mengenai surga dan neraka sangat dapat dimasukkan dengan persoalan teologi atau dalam filosofis akademiknya dapat di sebut dengan eskatologi (*escathology*).⁶ Salah satu contoh pada rukun iman, terutama rukun kelima yang menyatakan “Percaya Pada Hari Akhir”. Di dalamnya tidak hanya membicarakan hari akhir tetapi proses kebangkitan dan penimbangan amal, dengan begitu setiap manusia akan berhati-hati dalam berbuat. Usaha manusia untuk menjadi *ahsan at-taqwim* yaitu dengan mempercayai enam rukun iman serta mengaplikasikannya dengan lima rukun

⁴ Khozim Abu Faqih, *Buku Pintar Calon Penghuni Surga: Mempersiapkan Kematian Menuju Kehidupan Akhirat Yang Bahagia* (Bandung: Sygma Publishing, 2008) hlm. 427

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, “*Al-Qur’an dan Terjemahnya*”, (Jakarta: Pustaka Cemerlang, 2020). hlm. 4

⁶ W.J Hamblin dan Daniel C. Peterson, *Eschathology, The Oxford Encyclopedia of The Modern Islamic Word*, (New York: Oxford University Press, t.th), hlm. 440

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

islam.⁷ Oleh karena itu yang menjadi pertanyaan hingga saat ini adalah apakah manusia dengan amal baiknya akan dimasukkan ke dalam surga, begitupun sebaliknya dengan orang-orang yang beramal buruk, apakah hidup di neraka selamanya atau hanya sementara? Inilah yang menjadi teka-teki tersendiri dan problematika tiap tahunnya.

Dari semua itu akan dibahas berdasarkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas mengenai konsep surga dan neraka.

Berbeda halnya dalam kristen, surga dan neraka hanya boleh ditafsirkan secara rohani karena surga dan neraka hanyalah dalam pengertian "suasana rohani", yaitu bahwa apabila manusia itu baik, jujur dan damai serta lainnya sebagainya, maka manusia akan berada dalam surga dalam suasana rohani yang positif. Tetapi sebaliknya apabila manusia itu hidup dalam permusuhan, pertengkaran dan saling membenci dan lain sebagainya, maka manusia itu dianggap hidup dalam suasana neraka.

Tetapi sebaliknya, banyak para teolog kristen yang memiliki keyakinan dan penafsirannya terhadap Al-Kitab merasakan bahwa surga dan neraka bukanlah hanya pengertian suasana rohani saja, akan tetapi bahwa surga neraka kelak adalah "sungguh suatu realitas yang nyata", dan bayangan realitas tersebut telah dirasakan oleh orang percaya saat ini dalam suasana rohani yang memberi semangat untuk tetap hidup dan percaya sehingga kelak dapat menikmati suasana rohani tersebut dalam realitas yang sempurna pada saat Kristus Yesus datang untuk kedua kalinya pada saat penghakiman dunia.

Pertanyaannya, "mana yang benar" dan jawaban untuk pertanyaan tersebut adalah bahwa yang dapat memberikan jawaban yang pasti adalah hanya orang yang sudah pernah pergi ke surga dan neraka atau dengan kata lain Tuhan Yesus Kristus. Oleh karena itu, bagi kita orang percaya, kita menyakini Al-Kitab sebagai sumber pemberi jawaban yang pasti tentang

⁷ Ary Ginanjar, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ, Berdasarkan 6 Rukun Iman 5 Rukun Islam* (Jakarta: Arga, 2001), hlm. 177

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

surga dan neraka serta Al-Kitab akan memberi jaminan bagi iman percaya kita, sehingga iman kita tidak sia-sia serta kepercayaan kita tidak terombang-ambing.

Sebagaimana hal-hal yang telah dikemukakan di atas, maka penulis sangat tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai bagaimana Surga dan Neraka dalam Agama Islam dan Agama Kristen Berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Kitab.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah di paparkan di atas, penulis mengidentifikasi ada beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Terjadinya banyak perbedaan pandangan umat manusia mengenai surga dan neraka dalam Al-Qur'an dan Al-Kitab.
2. Munculnya perdebatan tentang siapa penghuni surga dan neraka dalam setiap pandangan antara umat islam dan kristen.
3. Adanya pemahaman yang menyempitkan makna rahmat tuhan di akhirat hanya khusus bagi orang yang beriman dan berbuat baik..
4. Adanya pemahaman bahwa rahmat tuhan meliputi penghuni neraka yang di vonis kekal sehingga menyebabkan neraka akan berakhir.
5. Pandangan beberapa orang yang mengatakan bahwa neraka tidak akan kekal, termasuk siksa dan keberadaan seseorang di dalam neraka.

Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang di temukan di atas, maka penelitian ini tentu mengharuskan adanya batasan-batasan agar pembahasan tidak terlalu melenceng jauh dari ajaran pokok penelitian dan pembahasan, pun agar pembahasan lebih focus, terarah dan jelas. Dalam pembahasan kali ini, penulis hanya memfokuskan pembahasan mengenai surga dan neraka khususnya dalam agama Islam dan Kristen berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan Al-Kitab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Konsep Surga Dan Neraka Dalam pandangan Islam Dan Kristen ?
2. Bagaimana Kekekalan Surga dan Neraka Menurut Ajaran Islam Dalam Al-Qur'an, dan Ajaran Kristen Protestan Dalam ?
3. Apa Persamaan dan Perbedaan Surga dan Neraka Dalam Islam dan Kristen?

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan beberapa hal yang menjadi latar belakang masalah dan rumusan masalah tersebut di atas, maka penulis memiliki beberapa tujuan dan kegunaan penelitian sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui Konsep Surga Dan Neraka Dalam pandangan Islam Dan Kristen.
 - b. Untuk mengetahui Kekekalan Surga dan Neraka Menurut Ajaran Islam Dalam Al-Qur'an, dan Ajaran Kristen Dalam Al-Kitab.
 - c. Untuk mengetahui Persamaan dan Perbedaan Surga dan Neraka Dalam Islam dan Kristen.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Kegunaan Teoritis yaitu menambah wawasan dan kanzah keilmuan, terutama pada perbandingan dan perbedaan pendapat mengenai konsep surga dan neraka, khususnya di program Studi Agama Agama.
 - b. Kegunaan praktis yaitu, Secara umum tulisan ini di harapkan dapat memberikan kontribusi lebih, khususnya dalam hal akademis, atau bahkan bermanfaat bagi masyarakat muslim dan non muslim agar mereka bisa memiliki pemahaman yang komperhensif terhadap konsep surga dan neraka. Serta dapat dijadikan tambahan literature

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menjadi renungan untuk melahirkan penelitian penelitian lain yang terkait dengan konsep surga dan neraka.

Sistematika Penulisan

Penulisan pada penelitian ini berpedoman pada buku panduan Penulisan Skripsi (Edisi Revisi) Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019. Maka dari itu dilakukanlah pembagian menjadi lima bab, dan setiap bab terdiri dari sub bab dengan uraian sebagai berikut:

Bab pertama dimulai dari pendahuluan. Sub bab pertama dalam bab ini diawali dengan latar belakang Masalah. Sub bab yang kedua berisi penegasan istilah. Sub bab ketiga identifikasi masalah yang menjelaskan apa saja masalah-masalah yang terkait. Sub bab yang keempat berisi batasan masalah. Sub bab kelima berisi rumusan masalah yang akan menjadi fokus pembahasan dalam skripsi ini. Sub bab keenam terdapat tujuan dan kegunaan penelitian baik secara teoritis maupun praktis. Sub bab ketujuh yaitu sistematika penulisan.

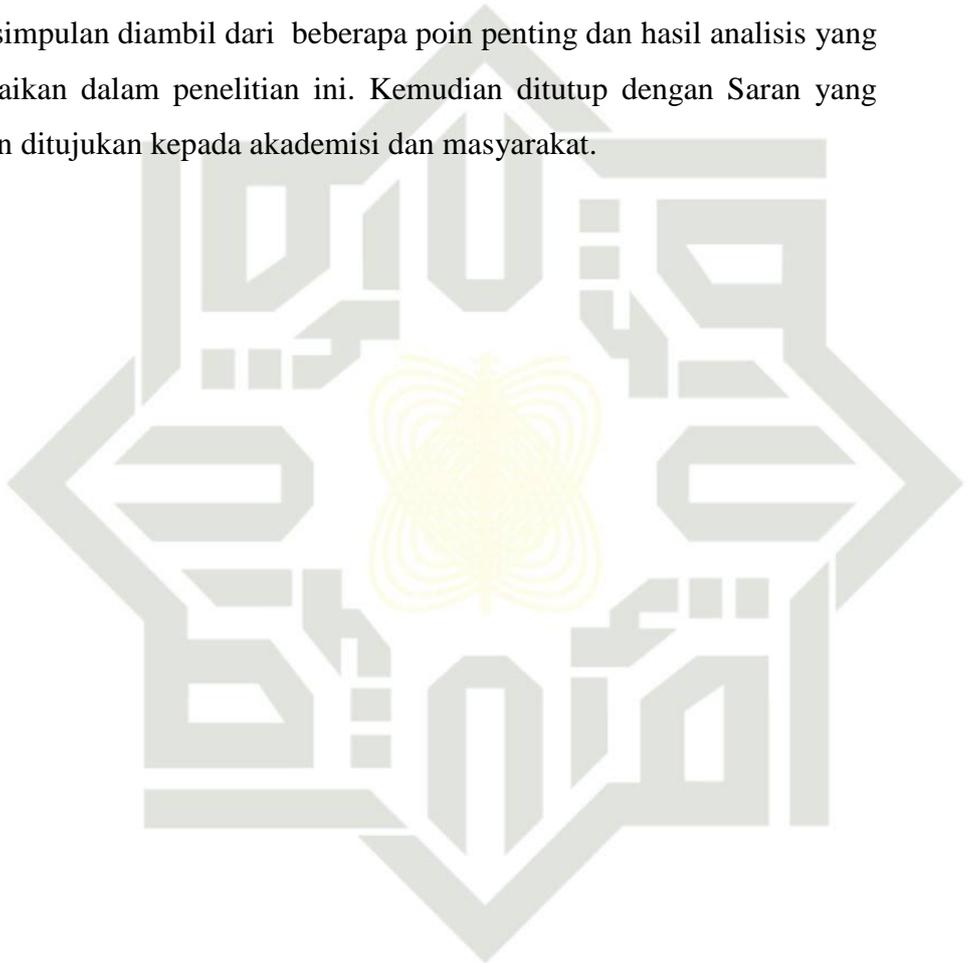
Bab kedua dimulai dari Kerangka Teoritis. Sub bab pertama dalam bab ini membahas tentang definisi konsep surga dan neraka dalam islam. Sub bab kedua berisi konsep surga dan neraka dalam kristen protestan. Sub bab ketiga berisi kajian yang relevan.

Bab ketiga dimulai dari Metode Penelitian yang menjelaskan cara penelitian ini dilaksanakan yang di mulai dari Sub bab pertama berisi jenis penelitian. Sub bab kedua berisi pendekatan penelitian. Sub bab ketiga berisi sumber data. Sub bab keempat berisi teknik pengumpulan data. Sub bab kelima berisi teknik analisis data.

Bab keempat dimulai dari pembahasan, dalam bab ini dimulai dari sub bab pertama yang berisi Konsep Surga dan Neraka Dalam Islam Dan Kristen Protestan. Sub bab kedua berisi kekekalan Surga dan Neraka Dalam Islam dan Kristen Protestan. Sub bab ketiga berisi perbedaan dan persamaan Surga

dan Neraka dalam Islam dan Kristen Protestan. Sub bab keempat berisi analisis penulis yang membahas konsep, kekekalan, persamaan dan perbedaan Surga dan Neraka dalam Islam dan Kristen Protestan.

Bab kelima merupakan bab Penutup yang merupakan hasil analisa bab-bab sebelumnya. Dalam bab ini terdapat dua poin berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan diambil dari beberapa poin penting dan hasil analisis yang telah diuraikan dalam penelitian ini. Kemudian ditutup dengan Saran yang diharapkan ditujukan kepada akademisi dan masyarakat.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Konsep

Konsep berarti: pengertian, gambaran mental dari proses, objek, pendapat, rancangan yang telah dipikirkan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ada tiga pengertian. Yang pertama, konsep itu ialah sebuah rancangan. Yang kedua, konsep itu ide yang diabstrakkan dari peristiwa konkret. Dan yang ketiga, konsep yaitu gambaran mental dari objek, proses, atau apapun yang diluar bahasa yang digunakan oleh akal budi guna memahami hal-hal lain.⁸

Pada dasarnya konsep merupakan abstraksi dari suatu gambaran ide, atau menurut Kant yang dikutip oleh Harifudin Cawidu yaitu gambaran yang bersifat umum atau abstrak tentang sesuatu.⁹

2. Agama

Agama adalah ajaran yang berasal dari Tuhan atau hasil renungan manusia yang terkandung dalam kitab suci yang turun temurun diwariskan oleh suatu generasi ke generasi dengan tujuan untuk memberi tuntunan dan pedoman hidup bagi manusia agar mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat yang di dalamnya mencakup unsur kepercayaan kepada kekuatan gaib yang selanjutnya menimbulkan respon emosional dan keyakinan bahwa kebahagiaan hidup tersebut tergantung pada adanya hubungan yang baik dengan kekuatan gaib tersebut. Agama dari Bahasa Sanskerta yang terdiri dari kata "A" tidak dan "GAMA" kacau. Agama adalah peraturan yang menghindarkan manusia dari kekacauan serta mengantar mereka hidup dalam keteraturan dan ketertiban. Bahasa Bali Agama = aturan yang mengatur

⁸ Pusat Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm. 520.

⁹ Harifudin Cawidu, *Konsep Kufur Dalam al-Qur'an, Suatu Kajian Teologis Dengan Pendekatan Tematik* (Jakarta: Bulan Bintang, 1991), hlm. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan manusia dengan Tuhan. Igama = Hubungan manusia dengan tuhan/Dewa. Ugama = Hubungan manusia dengan sesamanya. Bahasa Arab =DIN= menggambarkan hubungan antara dua pihak yang satu lebih tinggi kedudukannya dari yang lain.¹⁰

Dalam pengertian lain, agama adalah proses hubungan manusia yang dirasakan terhadap sesuatu yang diyakininya, bahwa sesuatu lebih tinggi dari pada manusia. Sedangkan Glock dan Stark mendefinisikan agama sebagai sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembaga, yang kesemuanya terpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi.¹¹

3. Eskatologi Dalam Islam

Eskatologi dalam agama Islam adalah prinsip keimanan, yaitu percaya akan hari akhir. Eskatologi termasuk bagian dari agama dan filsafat yang menguraikan secara runtut semua persoalan dan pengetahuan mengenai akhir zaman, seperti kematian, alam kubur, hari kebangkitan, pengadilan pada hari itu, kehidupan Surga dan Neraka, hukuman bagi yang berdosa, pahala bagi yang berbuat kebaikan.¹² Dalam hal ini sesuai dengan firman Allah dalam ayat Alquran. Misalnya, disebutkan dalam Qur'an surat Al-Isra /17:49-51 yang berbunyi:

وَقَالُوا أَإِذَا كُنَّا عِظْمًا وَرُفْنًا أَإِنَّا لَمَبْعُوثُونَ خَلْقًا جَدِيدًا ﴿٤٩﴾
 ﴿٥٠﴾ قُلْ كُونُوا حِجَارَةً أَوْ حَدِيدًا ﴿٥١﴾ أَوْ خَلْقًا مِّمَّا يَكْبُرُ فِي
 صُدُورِكُمْ فَسَيَقُولُونَ مَنْ يُعِيدُنَا ۗ قُلِ الَّذِي فَطَرَكُمْ أَوَّلَ مَرَّةٍ ۚ

¹⁰ Faisal Ismail, *Paradigma Kebudayaan Islam: Studi Kritis dan Refleksi Historis*, (Jogyakarta: Titian Ilahi Press: 1997), hlm. 28

¹¹ Daradjat Zakiyah, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang 2005), hlm. 10.

¹² Mircae Eliade (ed). "Eschatology", *The Encyclopedia of Religion*, (New York: Macmillan Publishing Company, 1987), hlm. 152-153.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

فَسَيُنْغِضُونَ إِلَيْكَ رُءُوسَهُمْ وَيَقُولُونَ مَتَى هُوَ قُلْ عَسَى أَنْ يَكُونَ قَرِيبًا ﴿٥٠﴾

Terjemahnya:

"Dan mereka berkata: "Apakah bila Kami telah menjadi tulang belulang dan benda-benda yang hancur, apa benar-benarkah Kami akan dibangkitkan kembali sebagai makhluk yang baru?" "Katakanlah: "Jadilah kamu sekalian batu atau besi", "Atau suatu makhluk dari makhluk yang tidak mungkin (hidup) menurut pikiranmu". Maka mereka akan bertanya: "Siapa yang akan menghidupkan Kami kembali?" Katakanlah: "Yang telah menciptakan kamu pada kali yang pertama". lalu mereka akan menggeleng-gelengkan kepala mereka kepadamu dan berkata: "Kapan itu (akan terjadi)?" Katakanlah: "Mudah-mudahan waktu berbangkit itu dekat"¹³

Sebenarnya ada hal yang sering dilupakan dalam tahapan eskatologi, yaitu kematian. Kematian adalah pintu yang menghubungkan antara kehidupan dunia dengan kehidupan akhirat.

Kematian adalah akhir dari perjalanan jiwa manusia di dunia. Namun, jiwa manusia akan melanjutkan kehidupannya diakhirat kelak, yakni kembali ke sisi Allah. Dan kembalinya manusia dari kehidupan dunia menuju kehidupan lain digambarkan dengan istilah maut (kematian). Banyak manusia yang takut akan menghadapi kematian, yang pada hakikatnya kematian adalah non-eksistensi relatif. Dengan kata lain, non-eksistensi dari satu tahap menuju eksistensi di tahap lain. Manusia tidak akan mengalami kematian mutlak, melainkan hanya kehilangan kondisi tertentu dan beralih ke kondisi yang lain. Maka kesirnaan itu bersifat relatif. Fakta bahwa ketakutan manusia akan mati, kata iman Hussein ThabaThaba'i, adalah bukti bahwa hal itu adalah buah dari hasrat manusia pada keabadian, dan mengingat bahwa tak

¹³ Kementerian Agama Republik Indonesia, "Al-Qur'an, hlm. 286-287

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada yang sia-sia di alam ini, maka hasrat ini sendiri bisa menjadi dalil bagi kekekalan hidup manusia sesudah mati.¹⁴

Pembahasan Eskatologi tidak hanya berkaitan dengan kebangkitan saja. Namun, membicarakan aspek-aspek yang menyampaikan kepada kebangkitan. Persoalan-persoalan yang dibahas dalam eskatologi adalah sebagai berikut:

a. Kubur/ Alam Barzakh Dalam Islam

Kematian hadir melalui campur tangan "malaikat maut". Pada saat manusia mati, manusia dapat melihat dirinya sendiri. Dan alam kubur adalah kehidupan awal dari proses perjalanan manusia menuju Allah. yang disebut dengan barzakh, tempat awal bagi manusia setelah mengalami kematian, dan keadaan manusia di alam barzakh merupakan proses lanjut tingkatan kehidupan manusia. Hal ini dijelaskan oleh Allah, "dibelakang kehidupan mereka (manusia) ada alam barzakh hingga hari kebangkitan." Dalam kubur manusia akan merasakan kenikmatan jika beramal baik dan begitupun sebaliknya dengan yang beramal buruk akan mendapatkan kesengsaraan. Hal ini cukup jelas dinyatakan Nabi ketika ditanya tentang ruh atau jiwa manusia yang sudah mati. Nabi mengatakan bahwa ruh atau jiwa orang yang beriman berada dalam kesenangan dan merasakan makanan dan minuman surga dan jiwa manusia yang kafir selalu merasakan siksa

b. Hari Kebangkitan Dalam Islam

Orang yang sudah mati akan tetap berada di alam kubur sampai tiba hari kebangkitan yang berhubungan dengan akhir kehidupan di dunia ini. Kebangkitan diidentikan dengan pertanggung jawaban terakhir manusia atas apa yang sudah dikerjakannya di alam dunia. Hari kebangkitan ialah hari dimana manusia semuanya dibangkitkan dari alam kuburnya. Dan pada saat itu manusia ada yang merasakan seperti mimpi.

¹⁴ Muhammad Husein Thabathaba'I, *Kehidupan Setelah Kematian*, ter. Musa Kazhim (ed.), (Jakarta: Mizan, 2013), hlm 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Imam al-Ghozali mencatat lebih dari seratus nama bagi peristiwa kebangkitan, diantaranya dinamakan dengan hari penyesalan, hari perhitungan, dan sebagainya.

c. Padang mashsar Dalam Islam

Setelah manusia bangkit, mereka akan terkumpulkan pada padang mahsyar. Padang mahsar merupakan sebuah tempat datar yang sangat luas dan kering dengan matahari berjarak hanya satu jengkal dari kepala manusia dan terus menyinari padang tersebut. Saat berada di padang mahsyar, orang-orang kafir dan musyrik akan merasa sangat kepanasan. Sedangkan umat muslim tidak merasakan kepanasan karena terlindung Allah SWT. Setiap manusia yang ada pada padang mahsyar mulai teradili amal perbuatannya dengan iringan dua malaikat. Malaikat pertama bertugas sebagai pengiring manusia, sedangkan malaikat kedua bertugas sebagai saksi perbuatannya di dunia.

d. Yaumul Mizan atau Hari Penimbangan Dalam Islam

Ketika hari kiamat terjadi, amal perbuatan orang-orang akan diperiksa. Menurut Ali semua makhluk akan ditimbang dengan neraca keadilan pada hari kiamat dan Allah akan memberikan ganjaran pada setiap individu melalui timbangan tersebut.

Timbangan yang digunakan untuk menimbang amal-amal perbuatan manusia pada hari kiamat nanti adalah kebenaran. Kebajikan akan menambah berat timbangan dan keburukan akan meringankan timbangan.

e. Buku (Yaumul Hisab atau Hari Perhitungan) Dalam Islam

Buku ini adalah sebuah buku persaksian atas semua yang telah manusia lakukan selama kehidupannya di dunia. Semua tindakan manusia tidak dari hal besar hingga hal terkecil tidak ada yang luput dari catatan. Dan pada saat itu, manusia tidak bisa menyangkal dan tidak ada kedzaliman dari Tuhan, karena semuanya tercatat dengan jelas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Imam Ja'far berkata "hamba itu akan mengingat semua yang telah dikerjakannya dan dituliskan atasnya, tepat seperti yang telah dilakukannya.

Kitab amal perbuatan manusia itu meliputi segala macam perbuatannya serta fakta-fakta yang memperlihatkan kembali sepak terjang manusia selama di dunia. Maksud dari kitab amal bukanlah buku yang berisi tulisan sebagaimana halnya kitab melainkan sesuatu yang lain dan berbeda.

f. Titian/ Jembatan Shirathol Mustaqim Dalam Islam

Titian ini berada diatas Neraka, yang membentang diatas jurang. Setiap manusia akan mengalami perjalanan ini. Bagi orang yang beriman dan suci, jembatan tersebut menjadi lebar dan begitupun sebaliknya bagi manusia yang kafir dan kotor akan sempit dan tajam. Setiap manusia akan dikumpulkan di padang Mahsyar untuk dimintai pertanggung-jawaban atas amal perbuatan mereka selama di dunia.¹⁵

4. Surga Dan Neraka Dalam Islam

a. Surga

Allah telah menjanjikan kebahagiaan akhirat untuk orang-orang yang beriman, manusia yang dalam kehidupan didunianya mencapai kesempurnaan dia akan dimasukan kedalam Surga. Dan Surga ini adalah balasan bagi manusia yang bertaqwa dan selalu berbuat kebaikan. Dan diantara kesenangan-kesenangannya adalah digambarkan dengan sungai-sungai yang mengalir dibawahnya. Surga ini digambarkan oleh Al-Niffari sebagai bentuk penyingkapan tertinggi antara manusia dengan Allah, dengan lain kata, manusia akan masuk Surga ketika mampu mengaktualisasikan semua bentuk yang menjadi penciptaan seseorang dan

¹⁵ Ja'far Subhani, "Al-Madkhal Ila Al-'Ilm Wa Al-Falsafah Wa Al-Ilahiyyat: Nazariyyat Al-Ma'rifah", (Beirut: Al-Da r Al-Islamiyyah, 1990).hlm 619-622.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai kasih sayang.¹⁶ Seperti yang dijelaskan dalam firman Allah Q.S Al-Ankabut/29: 58 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُبَوِّئَنَّهُم مِّنَ الْجَنَّةِ غُرَفًا
تَجْرَى مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا نِعَمَ أَجْرَ الْعَمَلِينَ ﴿٥٨﴾

Terjemahannya:

Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang saleh, Sesungguhnya akan Kami tempatkan mereka pada tempat-tempat yang Tinggi di dalam surga, yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, mereka kekal di dalamnya. Itulah Sebaik-baik pembalasan bagi orang-orang yang beramal,¹⁷

Ayat ini meyakini bahwa Surga itu sesuatu yang penuh dengan keindahan dan kenikmatan, dan bagi orang yang takut kepada Allah akan mendapatkan dua Surga.

b. Neraka

Kebalikan dari pembalasan terhadap orang yang berbuat kebaikan yakni pembalasan terhadap orang yang tidak mencapai kesempurnaan yaitu Neraka. Neraka adalah bentuk balasan bagi manusia yang durhaka terhadap Tuhan. Tuhan tidak menzhdholimi manusia, tapi justru Neraka ini di hasilkan oleh perbuatannya sendiri

Mengenai Neraka sebagai balasan bagi manusia kafir, Al-Niffari mengemukakan bahwa Neraka adalah keterhijaban manusia dari Allah dan dari hakikat azalnya. Pendeknya, Neraka berarti dipisahkan dari jiwa teomorfik orang itu.¹⁸ Neraka adalah penjelmaan dari amal-amal manusia selama di dunia. Perbuatan buruk dan mengikuti hawa nafsu mengakibatkan manusia akan dihantui oleh penjelmaan nafsunya. Tidak

¹⁶ Seyyed Hossein Nasr (ed.), *Ensiklopedi Tematis Spiritualitas Islam*, hlm. 536.

¹⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, "Al-Qur'an", hlm. 403.

¹⁸ Seyyed Hossein Nasr (ed.), *Ensiklopedi Tematis Spiritualitas Islam*, hlm. 536.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua manusia bisa mencapai kesempurnaan dalam amalnya, sehingga banyak yang gagal dalam perjalanan menuju akhirat.

5. Eskatologi Dalam Kristen

Eskatologi berasal dari bahasa Yunani eskhatos yang berarti akhir zaman, yang hampir sama dengan bahasa Inggris “escalate” (terangkat) dan di gunakan dalam istilah Theologi untuk menunjuk masa “pengangkatan orang kudus” terhadap akhir zaman.¹⁹ Kata Yesus dalam Kitab Injil Yohanes 6:39-40, di sebutkan sebanyak lima penyebutan mengenai kebangkitan orang-orang benar yang telah meninggal, misalnya, Aku akan membangkitkannya pada akhir zaman.

(Yoh.6: 39-40).

“³⁹Dan inilah kehendak dia yang telah mengutus Aku, yaitu supaya dari semua yang telah diberikan-Nya kepada-Ku jangan ada yang hilang, tetapi supaya kubangkitkan pada akhir zaman.” ⁴⁰Sebab inilah kehendak bapak-Ku, yaitu supaya setiap orang, yang melihat anak dan yang percaya kepada-Nya beroleh hidup yang kekal, dan supaya aku membangkitkan pada akhir zaman.”²⁰

Ajaran Alkitab tentang eskatologi (ajaran tentang akhir zaman) tidak hanya difokuskan terhadap nasib orang secara perseorangan, melainkan sejarah umat manusia. Menurut Alkitab, Allah tidak hanya menyatakan dirinya melalui orang-orang yang mendapatkan ilham, melainkan juga melalui peristiwa-peristiwa yang membebaskan umat-Nya, dan peristiwa yang terpenting dari semuanya ialah kedatangan Anak-Nya Yesus Kristus.

Eskatologi terbagi menjadi dua bagian yang luas yaitu Eskatologi Pribadi dan Eskatologi Umum. Eskatologi Pribadi adalah pengalaman seseorang yang percaya sejak mengalami kematian jasmani sampai menerima tubuh kebangkitannya.²¹ Eskatologi umum membahas peristiwa yang akan terjadi, mulai dari kedatangan Kristus yang kedua kali sampai penciptaan

¹⁹ Paul Enns. *Buku Pengangan Teologi. Departemen Literatur SAAT*, (2003), hlm. 324

²⁰ Lembaga Alkitab Indonesia, *Al-Kitab*. (Jakarta: Percetakan Lembaga Alkitab Indonesia, 2020), hlm. 111.

²¹ Henry C. Thiessen. *Teologi Sitematika*. Yayasan Penerbit Gandum Mas, (1997), hlm.246

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langit baru dan bumi baru. Istilah eschatos dalam konteks ini di fokuskan ketika kedatangan-Nya yang kedua ke dunia, dalam konteks yang lebih luas merupakan hari terakhir yang dimulai pada saat Pentakosta tahun 33 Masehi. Umat Kristiani berkeyakinan bahwasanya hari terakhir akan berakhir ketika Yesus datang kembali ke dunia, sehingga dapat diartikan bahwa Eskatologi adalah ilmu teologi yang berbicara tentang hal-hal yang bertalian dengan akhir zaman.²²

Pembahasan mengenai kehidupan setelah kematian merupakan salah satu ajaran yang muncul dalam setiap teologi setiap agama termasuk agama Kristen. Setiap pembahasan tentang kehidupan setelah kematian, maka hanya ada dua hal yang menjadi pokok utama dalam pembahasan tersebut yaitu surga dan neraka. Surga dan neraka dalam agama Kristen mempunyai pemahaman dan gambaran tersendiri yang mana akan berbeda dengan agama-agama lainnya walaupun mempunyai konsep yang hampir sama.

6. Surga Dan Neraka Dalam Kristen

a. Surga

Surga itu tempat terakhir berlabuh manusia yang telah diselamatkan oleh Allah dan diberi hidup kekal dan akan hidup diam bersama-sama dengan Allah di surga tempat yang penuh dengan sukacita itu.

b. Neraka

Neraka itu tempat manusia berlabuh terakhir kali bagi mereka yang tidak mempercayai Allah serta tidak taat dan membangkang kepada Allah dan tetap hidup dalam kekejiandan ketidak patuhannya kepada Allah.

B. Kajian Yang Relevan

Pada saat melakukan suatu penelitian langkah awal yang di perlukan dan dibutuhkan adalah rujukan atau sumber-sumber yang berkaitan dengan

²² Hebi Habibie. *Konsep Kekelalan Akhirat (Komparasi Eskatologi Islam dan Kristen)*. (SHINTHOP: Media Kajian Pendidikan Agama, Sosial dan Budaya, Jurnal Vol. 1, No. 1, 2022) hlm. 32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian penulis. Penelitian terkait yang membahas tentang konsep surga dan neraka dalam islam dan kristen dilakukan dengan cara yang berbeda-beda. Diantara hasil penelitian ini yang berjudul tentang surga dan neraka, tersebut adalah:

1. Skripsi yang berjudul, “*Surga Dalam Perspektif Al-Qur’an*” UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh 2021, yang di tulis oleh Nursyamsyah.²³ Dalam skripsi ini di temukan bahwa dalam islam surga dipercaya sebagai tempat kepada orang-orang beriman kelak di akhirat. Surga menjadi balasan dan ganjaran yang diberikan kepada umat islam yang menjalankan perintah dan meninggalkan larangan Allah Swt. Sebaliknya, neraka merupakan lawan dari surga, yang diperuntukkan bagi orang-orang kafir serta musyrik, dan tidak melaksanakan perintah dan justru melakukan perbuatan yang dilarang Allah Swt. Persamaan dengan penelitian ini ialah sama-sama membahas tentang konsep surga dan neraka dalam Al-Qur’an, Sedangkan perbedaanya, penelitian ini hanya membahas surga dan neraka dalam perspektif Al-Qur’an, sedangkan penelitian ini menjelaskan konsep surga dalam dua agama yaitu Islam dan Kristen.
2. Tesis yang berjudul “*Konsep Kekekalan Neraka Dalam Al-Qur’an Pendapat Ibnu Qayyimil Jauziyyah*” (Tesis Institut PTIQ, Jakarta, 2019). Yang di tulis oleh Dirno.²⁴ Dalam tesis ini menjelaskan tentang kekekalan neraka tanpa batas waktu. Persamaan dengan penelitian ini sama-sama membahas tentang neraka, sedangkan perbedaanya tesis ini lebih spesifik mengarah kepada epistemology tentang pemikiran Ibnu Qayyimil Jauziyyah, sedangkan penelitian menjelaskan lebih luas dan mendeskripsikan ayat-ayat Al-Qur’an dan Al-Kitab yang membahas tentang konsep surga dan neraka.
3. Skripsi yang berjudul “*Kekekalan Surga Dan Neraka Dalam Al-Qur’an*”. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021). Yang ditulis oleh Afina Sufi

²³ Nursyamsyah, *Surga Dalam Perspektif Al-Qur’an*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam 2021)

²⁴ Dirno, *Konsep Kekekalan Neraka Dalam Al-Qur’an Pendapat Ibnu Qayyimil Jauziyyah*, (Jakarta: Institut PTIQ 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maisyaroh.²⁵ Didalam skripsi ini membahas kekekalan terhadap surga dan neraka dalam beberapa penafsiran kitab. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai surga dan neraka. Sedangkan perbedaannya, skripsi ini membahas kekekalan surga dan neraka, sedangkan penelitian ini mengkaji bagaimana konsep perjalanan menuju surga dan neraka dalam perspektif Islam dan Kristen.

4. Jurnal yang berjudul “Surga Dan Neraka” yang di tulis oleh Sozisochi Lase.²⁶ Didalam jurnal ini menjelaskan tentang bagaimana surga dan neraka, siapa penghuni surga dan neraka, dan dimana letak surga dan neraka itu. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang surga dan neraka. Sedangkan perbedaannya penelitian ini menjelaskan konsep surga dan neraka dalam pandangan kristen, sedangkan penelitian ini menjelaskan surga dan neraka dalam perspektif Islam dan Kristen.
5. Jurnal yang berjudul “*Konsep Kekekalan Akhirat: Komparasi Eskatologi Islam dan Kristen*”.(UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia 2022). Yang ditulis oleh Hebi Habibie.²⁷ Jurnal ini membahas bagaimana kekekalan akhir zaman dalam pandangan islam dan kristen. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menjelaskan bagaimana eskatologi islam dan kristen menuju akhirat.

²⁵ Afina Sufi Maisyaroh, *Kekekalan Surga Dan Neraka Dalam Al-Qur'an*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel 2021).

²⁶ Sozisochi Lase, *Surga Dan Neraka*

²⁷ Hebi Habibie, *Konsep Kekekalan Akhirat: Komparasi Eskatologi Islam dan Kristen*, (Indonesia:UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenis penelitian tersebut, Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kepustakaan ataupun *library research*, adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan objek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan atau telaah yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan.

Kepustakaan yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan membaca buku-buku atau majalah dan sumber data lainnya untuk menghimpun data dari berbagai literatur, baik perpustakaan maupun di tempat-tempat lain.

Sebelum melakukan penelitian dan telaah bahan pustaka, peneliti harus mengetahui terlebih dahulu secara pasti dari mana sumber informasi ilmiah itu diperoleh. Adapun beberapa sumber yang digunakan yaitu; buku-buku teks, jurnal ilmiah, referensi statistik, hasil-hasil penelitian dalam bentuk skripsi, tesis, dan internet, serta sumber-sumber lainnya yang relevan.²⁸

Dari paparan di atas dapat dipahami bahwasanya penelitian kepustakaan ini tidak hanya kegiatan membaca dan mencatat data-data yang telah dikumpulkan. Tetapi lebih dari pada itu, peneliti harus mampu mengolah data yang telah terkumpul dengan langkah-langkah penelitian pustaka.

B. Pendekatan Penelitian

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data. Data yang di

²⁸ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta : Salemba Empat, 2016), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

Dari paparan di atas dapat di pahami bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan atau metode kualitatif. Dikarenakan untuk mengkaji konsep surga dan neraka dalam Al-Qur'an dan Al-Kitab maka peneliti akan mengkaji berupa kata-kata, dan bukan dalam bentuk angka.

Sumber Data

Sebagai mana yang sudah di jelaskan pada bagian sebelumnya, Dalam penelitian ini sumber data yang akan peneliti gunakan adalah sumber Primer dan Sekunder, dengan uraian sebagai berikut :

1. Sumber Primer

Sumber primer yang di maksud adalah tafsir-tafsir Al-Qur'an dan Al-Kitab (Lembaga Alkitab Indonesia, Jakarta: 2020) yang berkaitan dengan surga dan neraka, atau sumber-sumber yang memberikan data secara langsung dari tangan pertama yang merupakan sumber asli.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber-sumber yang di ambil dari sumber yang lain yang tidak diperoleh dari sumber primer. Dalam penulisan skripsi ini sumber-sumber sekunder yang dimaksud adalah buku-buku yang memiliki relevansi maupun korelasi yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi pokok bahasan skripsi ini yaitu yang berkaitan dengan masalah surga dan neraka. Di antara sumber data sekunder yang akan digunakan untuk melengkapi dan mendukung pembahasannya adalah buku-buku seperti; *Hari-hari Pertama Di Alam Akhirat* karya Syaikh Mahir Ahmad Ash-Shufi, buku *Dapatkan Rumah Di Surga* karya Mahmud Ai-Mishri, buku *Hari Akhir Zaman* karya M.Rosid Kusnan, serta buku-buku lain dan jurnal yang relevan serta buku-buku tentang metode penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah, dengan menggunakan metode dokumentasi dengan cara mencari, memilih, menyajikan, menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an dan Al-Kitab atau sumber-sumber yang berkaitan dengan permasalahan yang akan di teliti, baik data yang berhubungan data primer atau data sekunder.

E Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan diantaranya adalah (*Analisis Content*). Analisis konten (*content analysis*) atau kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah dokumen atau buku.²⁹ Sebagaimana yang telah saya baca, banyak pengertian dapat di simpulkan bahwa analisis konten yaitu suatu cara penelitian dengan menggunakan tahapan tertentu untuk mengambil inti dari suatu gagasan ataupun informasi yang kemudian di tarik sebuah kesimpulan. Penulis menggunakan teknik analisis data berupa analisis konten (*content analysis*) karena jenis penelitian ini ialah jenis penelitian kepustakaan, di mana sumber datanya adalah berupa buku dan dokumen-dokumen maupun literatur dalam bentuk yang lain.

Selanjutnya setelah keseluruhan data terkumpul maka langkah selanjutnya penulis menganalisa data tersebut sehingga di tarik suatu kesimpulan. Untuk memperoleh hasil yang benar dan tepat pengumpulan data di lakukan dengan cara menghimpun beberapa ayat-ayat Al-Qur'an dan Al-Kitab yang berkaitan dengan tema konsep surga dan neraka dalam islam dan kristen. Dan menghimpun pendapat para ahli di dalam buku-buku maupun jurnal yang relevan dengan tema tersebut. Mendalami berbagai cara dan sudut pandang Al-Qur'an dan Al-Kitab ketika membicarakan konsep surga dan neraka dalam islam dan kristen.

²⁹ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2009), hlm. 8-13.

Pengumpulan data-data tersebut dimaksudkan supaya memudahkan proses menganalisa sehingga dapat dilakukan penjabaran hubungan-hubungannya, korelasinya dan juga relevansinya terhadap makna ayat-ayat Al-Qur'an dan Al-Kitab tersebut. Pada masing-masing bab dijelaskan sesuai dengan topik pembahasan yang di ambil dari sumber-sumber data yang telah di tentukan. Dengan demikian penelitian ini dapat di lakukan secara runtut dan memudahkan dalam menganalisis data.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai persamaan dan perbedaan, konsep dan kekekalan surga dan neraka dapat disimpulkan bahwa:

1. Al-Qur'an dan Al-Kitab telah menjelaskan tentang pengertian surga dan neraka, Surga dan neraka adalah dua kata atau tempat yang kelak pada hari penghakiman tiba akan menjadi tempat terakhir untuk berlabuh bagi semua umat manusia ciptaan Tuhan. Surga dan Neraka merupakan perjalanan akhir bagi manusia setelah hari kebangkitan di hari kiamat nanti. Bagi mereka yang berbuat kebaikan sebagaimana yang diperintahkan tuhan sesuai ajaran yang terdapat didalam kitab suci Al-Qur'an dan Al-Kitab maka akan ditempatkan kedalam Surga, sedangkan kebalikannya akan di lemparkan kedalam neraka.
2. Kekekalan surga dan neraka yang disebutkan dalam Al-Qur'an dan Al-Kitab bahwa Surga dan Neraka sudah diciptakan tuhan sejak dulu, keduanya bukan diciptakan setelah terjadinya kiamat. Didalam Surga dan Neraka tersebut para penghuninya akan kekal didalamnya. Tuhan menggambarkan didalam Al-Qur'an dan Al-Kitab mengenai kenikmatan dan keistimewaan yang ada didalam surga. Sedangkan didalam neraka Tuhan siapkan bagi orang-orang yang mendustakan Rasul-Nya, melawan syariat-Nya, dan mengkufurkan-Nya. Bagi mereka azab yang sangat pedih.
3. Islam dan Kristen sama sama menyakini Surga sebagai sebuah tempat yang kekal diakhirat kelak yang disiapkan oleh Tuhan untuk hamba-hamba Nya yang melakukan perbuatan baik dan melaksanakan segala perintah-Nya dan meninggalkan segala larangan-Nya. Namun terdapat beberapa perbedaan mengenai surga dalam dua pandangan agama ini dimana Islam menyatakan surga hanya dikhususkan bagi umat muslimin yang percaya kepada Allah SWT dan Islam menyatakan bahwa surga

haram bagi orang kafir. Begitupula dengan kristen mereka menganggap bahwa surga dikhususkan bagi umat Kristen yang percaya dengan Yesus Kristus. Selanjutnya Neraka, Islam dan Kristen sama sama mempercayai neraka sebagai tempat bagi orang-orang yang berbuat dosa maksiat, berzina dan membangkang kepada tuhan-Nya maka akan dimasukkan kedalam api Neraka. Sedangkan perbedaan Neraka, Islam menyakini bahwa setiap muslim yang masuk kedalam Neraka itu tidak akan kekal, mereka akan keluar setelah penghukuman selesai dan Islam mengatakan bahwa orang kafir kekal didalam neraka selama-lamanya. Berbeda dengan Kristen bahwa mereka menganggap setiap orang yang terpisah dari tuhan atau orang yang tidak percaya yesus akan masuk didalam neraka tidak akan pernah keluar.

B. Saran

Dengan adanya penelitian ini semoga menambah wawasan ataupun referensi bagi pembacanya. Kajian mengenai surga dan neraka ini merupakan tema yang cukup menarik sehingga mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai surga dan neraka dalam Al-Qur'an dan Al-kitab. Untuk itu perlu adanya kajian khusus dan lebih mendalam terkait pemahaman surga dan neraka dalam Al-Qur'an dan Al-Kitab, hal ini dilakukan supaya memberikan gambaran yang jelas mengenai batasan batasan surga dan neraka tersebut. Penelitian yang penulis lakukan hanya menggunakan beberapa perspektif dan tafsir saja, untuk itu penulis mengharapkan kepada peneliti selanjutnya agar mengkaji dari berbagai kalangan dan sumber sumber yang belum penulis gunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEPUSTAKAAN

Abu Faqih, Khozin. 2008. *Buku Pintar Calon Penghuni Surga: Mempersiapkan Kematian Menuju Kehidupan Akhirat Yang Bahagia* (Bandung: Sygma Publishing).

Agama Republik Indonesia, Kementerian, 2020. “*Al-Qur’an dan Terjemahannya*”, (Jakarta: PT. Pantja Cemerlang).

Ahmad bin Abi Bakr al-Qurtubi bin, Abi Abdillah Muhammad. 1384 H/1964 M, “*Al-Jami’li ahkam al-Qur’an*. Juz 1, (Cet 2: Dar Kutub al-Misriyah).

Al-Baghawi. 2016. *Tafsir al-Baghawi*. Jilid 2. Cet. 3. Beirut: Darul Kutub al-Ilmiyah.

Al-Hafizh, Mushlihin. 2023. “*Tafsir penafsiran: Pengertian Neraka dalam Terminologi Al-Qur’an*”, Blog Mushlihin Hafizh.

Al-Jauziyyah, Ibnul Qayyim. 2012. *Hadil Arwah Ila Biladil Afrah*, diterjemahkan oleh Zainul Maarif, *Surga Yang dijanjikan*. Cet. 1; Jakarta: Qisthi Press.

Al-Jaza’iri, Jabir Abu Bakar. 2007 M, “*Aisar at-Tafasiir li Kalami al-Aliy al-Kabir*, Juz 1 (Madinah al-Munawarah: Makatabah al-Ulum wal Hikam.

Alkitab Indonesia, Lembaga, 2020. “*Al-Kitab*”, (Jakarta: Percetakan Lembaga Alkitab Indonesia).

Al-Mahalli, Jalaluddin dan jalaluddin As-Suyuti. 2010. *Tafsir al-Jalalain*, diterjemahkan oleh Bahrin Abu bakar, *Terjemahan Tafsir Jalalain Berikut Asbabun Nuzul*. Jilid. I. Cet. VIII; Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Al-Mishri, Mahmud, 2007. “*Dapatkan Rumah Di Surga*” (Serikat Penerbit Islam: Solo).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Al-Muthairi, Abdul Muhsin. 2012. *“Al-Yaum al-Akhir fi al-Qur’an al-‘Azim wa al Sunnah al-Mutahharah”*, diterjemahkan oleh Zaenal Arifin, Buku Pintar Hari Akhir. Cet. 1; jakarta: Zaman.

Al-Qurthubi. 2006. *Al-Jami’u li Ahkamil Qur’an*, Beirut: Muassasah ar-Risalah.

Arikuntoro, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rieneka Cipta).

Ar-Rifa’i, Nasib Muhammad. 2008, *“Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir”*, Gema Insani Depok.

As-Asyqar, Sulaiman, Umar. 2019. *Surga dan Neraka*, Diterjemahkan oleh Kaserun, Jakarta: Qisthi Press.

As-Sa’di, Abdurrahmân bin Nâshir. 2014. *Tafsîr Al-Qur’ân*. Jilid 3. Cet. 7, diterjemahkan oleh Muhammad Iqbal, et al. dari judul Tafsîr al-Karîm ar-Rahmân Fî Tafsîr Kalâm al-Mannân. Jakarta: Darul Haq.

As-Shan’ani Muhammad bin Ismail al-Amir. 1984. *Raf’ul Astar Li Ibthali Adillatil Qailina bi Fana’ an-Nar*, Beirut: Al-Maktabal Islami.

Asy-Syafrowi, Mahmud. 2017. *Tafsir Al-Qur’an Per Kata*, Cet. 2. Yogyakarta: Mutiara Media.

Ath-Thabari Jarir, Abu Ja’far Muhammad bin. 2021. *Tafsir ath-Thabari: Jami’ul Bayan’an Ta’wili Ayil Qur’an*, Khairo: Dar Hija.

Az-Zuhaili, Wahba’. *At-Tafsir al-Wajiz ‘Ala Hamizy al-Qur’an al-Adhim wa Ma’ahu Asbab An-Nuzul wa Qowa’id at-Tarsil*, (Damaskus: Daar al-Fikr).

Baqi, Muhammad Fuad. 1364H. *al-Mu’jam al-Mufahras li al-Faz Al-Qur’an al-Karim*. alQahirah: Matba’ah Dar al-Kut ub al-Misriyah.

Cawidu, Harifudin. 1991. *Konsep Kufr Dalam al-Qur’an, Suatu Kajian Teologis Dengan pendekatan Tematik* (Jakarta: Bulan Bintang).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Day, Irwin. "Ayat Al-Kitab Tentang Kekekalan (Surga) Dalam Kristen", dalam <https://kristenly.com/ayat-al-kitab-tentang-kekekalan-surga/> diakses pada Rabu, 24 Januari 2024, pukul 10:52 WIB.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Pusat Pembinaan Bahasa. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka).

Dirno, 2019. *Konsep Kekekalan Neraka Dalam Al-Qur'an Pendapat Ibnu Qayyimil Jauziyyah*, (Jakarta: Institut PTIQ).

Eliade (ed), Mircae. 1987. "Eschatology", *The Encyclopedia of Religion*, (New York: Macmillan Publishing Company).

Enns. Paul. 2003. *Buku Pengangan Teologi*. Departemen Literatur SAAT

Ginancar, Ary. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ, Berdasarkan 6 Rukun Iman 5 Rukun Islam* (Jakarta: Arga).

Habibie, Hebi. 2022. *Konsep Kekekalan Akhirat (Komparasi Eskatologi Islam dan Kristen)*. (SHINTHOP: Media Kajian Pendidikan Agama, Sosial dan Budaya).

Hamblin, W.J dan Daniel C. Peterson. *Eschatology, The Oxford Encyclopedia of The Modern Islamic Word*. New.York: Oxford University Press, t.th.

Henubau, Jeyasa. "Mempersiapkan Diri Kita Masuk Dalam Hidup Yang Kekal; GDS (Gekari Damai Sejahtera). Dalam <https://WWW.gds.or.id/id/mempersiapkan-diri-kita-masuk-dalam-hidup-yang-kekal/> diakses pada Rabu, 24 Januari 2024, Pukul 11:32 WIB.

Hitchcock, Mark. 2002, "Bible Prophecy". Terjemahkan, Penerbit Gospel Press; Batam.

Ibn 'Arabi, Muhyiddin, 1852. *Al-Futtuhat al-Makiyyah*. University of Toronto Library.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ilyas, Deddy. 2013. “*Antara Surga dan Neraka: Menanti Kehidupan nan Bekal Bermula*”, Jurnal Ilmu Administrasi, Vol. 01, No. Palembang.

Ismail, Ismail, 1997. *Paradigma Kebudayaan Islam: Studi Kritis dan Refleksi Historis*, (Jogyakarta: Titian Ilahi Press).

Katsir, Ibnu. 2005 *Tafsir Ibnu Katsir*. Jilid 1. Diterjemahkan oleh M. Abdul Ghoffar, E.M, dari judul Lubabut *Tafsir min Ibnu Katsir*. Bogor: Imam Asy-Syafi'i.

Katsir, Ibnu. 2008 M, *Al-Misbah al-Munir fi Tahzibi tafsiri Ibni Katsir*. Syaikh Sofiyurrahman al-Mubarakfury. Al-majlisulilm, India.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke-IV, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Kusman M. Rosid, 2008. *Hari Akhir Zaman*, Penerbit; Cempaka Putih.

Lase Sozisoichi, *Surga Dan Neraka*

Maisyaroh Sufi Afina, 2021. *Kekekalan Surga Dan Neraka Dalam Al-Qur'an*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel).

Masduha. 2017. *Al-Afaazh: Buku Pintar Memahami Kata-kata Dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.

Moleong Lexy J. 2009. *Metodology Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Moltmann, Jurgen. 1996. “*The Coming of God Christian Eschatol togy*”. SCM PRESS LTD.

Nasr Hossein, Seyyed. 1991. “*Spritualitas Islam*” (ed.), Ensiklopedi Tematis.

Nursyamsyiah, 2021. *Surga Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam).

Oktaviani, Mega Rista. 2010. “*Visualisasi Surga dan Neraka (Kajian Tematik Terhadap Ayat-ayat Al-Qur'an Tentang Surga dan Neraka)*” (Skripsi

tidak di terbitkan, Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir UIN Syarif Hidayatullah).

Rahman, Fazlur. 1996. “ *Tema Pokok Al-Qur’an*” (Cet.2: Bandung: Pustaka).

Sanusi, Anwar, 2016. *Metodologi penelitian bisnis*, (Jakarta : Salemba Empat)

Smith, Huston. (2006). *Agama-Agama Manusia*, Yayasan Obor Indonesia.

Subhani, Ja’far. 1990. “*Al-Madkhal Ila Al-’Ilm Wa Al-Falsafah Wa Al-Ilahiyyat: Nazariyyat Alma’rifah*”, (Beirut: Al-Da r Al-Islamiyyah).

Thabathaba’I, Muhammad Husein, 2013. “ *Kehidupan Setelah Kematian*”, ter. Musa Kazhim (ed.), (Jakarta: Mizan).

Thalhah, Ali bin abu. 2009. *Tafsir Ibnu Abbas*, diterjemahkan oleh Muhyiddin Mas Rida, et. Al.. Jakarta: Pustaka Azzam.

Thiessen, C. Henry. 1997. *Teologi Sitematika*. (Yayasan Penerbit: Gandum Mas).

Tim Ahli Tafsir. 2010. *Al-Misbahul Munir fi Tahdzibi Tafsiri Ibnu Kasir*, diterjemahkan oleh Tim Pustaka Ibnu Katsir, *Shahih Tafsir Ibnu Katsir*. Cet. III; Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir.

Umar, M. Ali Chasan. 1986. *Surga Dan Kenikmatannya*. Semarang: CV. Toha putra

Yhouga, Ariesta M. “*Gambaran Surga dan Neraka dalam Al-Qur’an dan hadis*”.<http://ahnaaf.wordpress.com/2012/07/18/gambaran-surga-neraka-dalam-alquran-dan-hadits/> (17 Juni 2013)

Zakariyah, Abu al-Husain Ahmad bin Fāris Baerut: Dar al-Fikr.. *Mu’jam Maqāyis al-Lughah*.

Zakiyah, Daradjat. 2005. *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama : Haikal Alumam
 Tempat/Tgl. Lahir : Bagansiapiapi, 08 Agustus 2002
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Bagansiapiapi, Kec. Bangko, Kab. Rokan Hilir, Prov. Riau.
 No. Telp/HP : 0822-9729-6474
 Nama Orang Tua :
 Ayah : Suryadi
 Ibu : Normala

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 010 Kel. Bagan Punak, Kec. Bangko, Lulus Tahun 2014
 SLTP : SMPN 02 Bangko, Kab. Rokan Hilir, Lulus Tahun 2017
 SMTA : Madrasah Aliyah Negeri 01 Rokan Hilir, Lulus Tahun 2020

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Ketua Bidang Humas Pengurus OSIS MAN 1 Rokan Hilir
2. Ketua Bidang Seni dan Olahraga HMPS Studi Agama Agama 2022-2023
3. Ketua HMPS Studi Agama Agama 2023-2024
4. Ketua Bidang Kepanduan Rohis Al-Fata Almunazar 2022
5. Anggota Bidang Keagamaan Himpunan Mahasiswa Pelajar Pekanbaru Bagansiapiapi (HIMAPPI)
6. Ketua Bidang Keagamaan Himpunan Mahasiswa Pelajar Pekanbaru Bagansiapiapi (HIMAPPI)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.